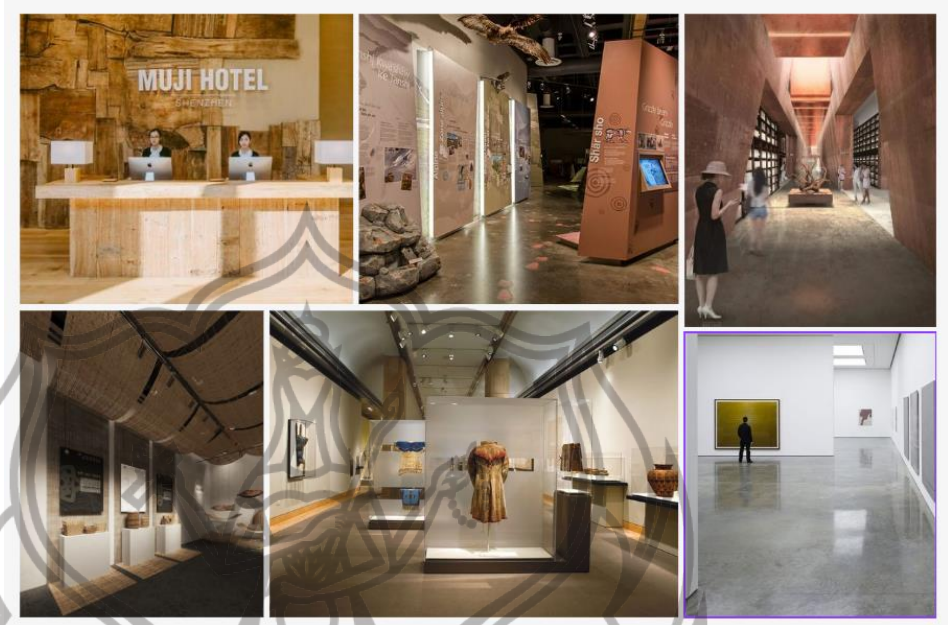


BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Alternatif Desain

1. Alternatif estetika ruang

a. Suasana Ruang



Gambar 4.1 Suasana Ruang

(Sumber: Pinterest, 2024)

Penerapan suasana ruang dengan mengaplikasikan unsur bentuk dan penggunaan material yang memiliki karakter Prof. Timbul dan karakter kasongan. Pemilihan suasana tersebut didasari dengan penerapan tema ruang yang mengusung nilai – nilai lokalitas sehingga menciptakan *embiens* yang sesuai dengan konsep “*Metamorphosis of Artists and Culture*”

b. Pencahayaan



Gambar 4.2 Macam – Macam Jenis Lampu
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

pencahayaan yang akan diterapkan pada insipira galeri seni adalah pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. pencahayaan buatan menggunakan light LED, spot light LED. pada ruangan menggunakan Light LED , sedangkan untuk display koleksi menggunakan spot light LED.

c. Penjelasan Gaya dan Tema



Gambar 4.3 Referensi Gambar Karya dan Budaya Kasongan

(Sumber: Google, 2024)

Gaya karakter karya seni Prof. Timbul dan budaya kasongan menjadi pilihan penulis, karena dapat mewakili preferensi desain dari target user pada perancangan ini. Gaya dan tema ini diharapkan mampu menciptakan suasana mengenal kembali Prof. Timbul diikuti dengan budaya kasongan yang memiliki peran penting bagi Prof. Timbul.

d. Penerapan Gaya dan Tema

1) Lantai



Gambar 4.4 Penerapan Gaya dan Tema pada Lantai

(Sumber: Pinterest, 2024)

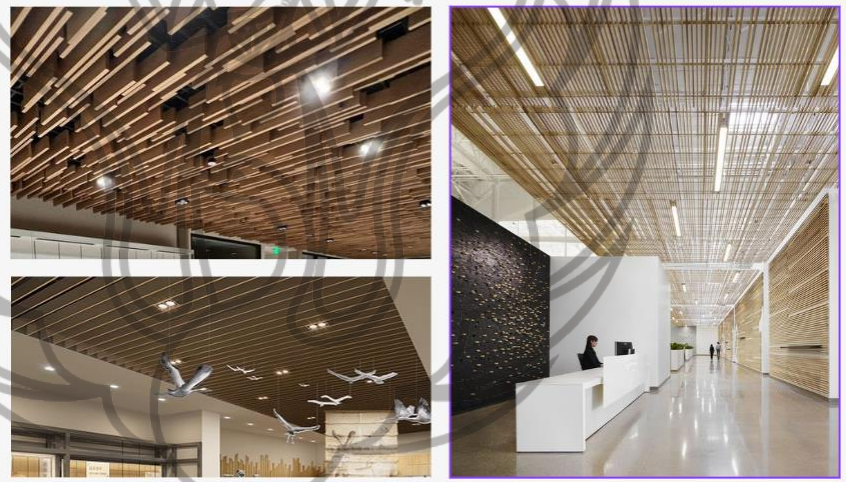
Penerapan gaya dan tema menggunakan material granit flow dengan tone warna yang dingin, pemilihan material didasari dengan suasana yang ingin dicapai. Kombinasi antara granit dengan SPC motif kayu juga dapat membuat kesan kultur. Selain itu, terdapat beberapa pilihan motif material SPC yang menyesuaikan area koleksi.

2) Dinding



Gambar 4.5 Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding
(Sumber: Pinterest, 2024)

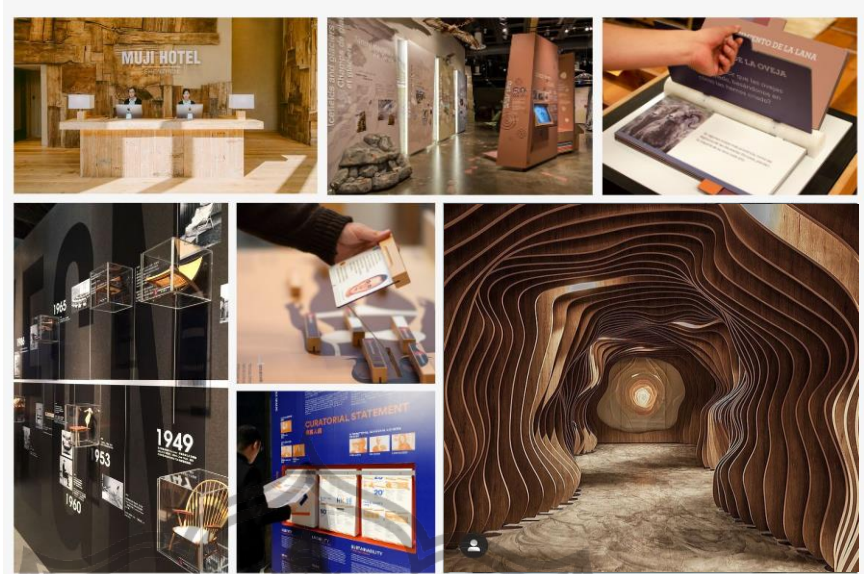
3) Plafond



Gambar 4.6 Penerapan Gaya dan Tema pada Plafon
(Sumber: Pinterest, 2024)

Penggunaan material kayu pada plafon bertujuan untuk memberikan kesan kultural. Bentuk *ceiling* juga di adaptasi melalui bentuk yang sering digunakan di beberapa karya Prof. Timbul yakni garis garis.

e. Elemen Dekoratif



Gambar 4.7 Elemen Dekoratif

(Sumber: Pinterest, 2024)

Elemen dekoratif dalam insipira galeri mendukung dua hal aspek yaitu fungsional dan estetika. Aspek fungsional dapat berupa signage dan dapat diafungsikan sebagai *storage* sedangkan aspek estetika dapat berupa elemen dekoratif berupa backdrop ataupun koleksi untuk mendukung suasana.

f. Komposisi warna



Gambar 4.8 Komposisi Warna

(Sumber: Pinterest, 2024)

- Coklat

Warna coklat mampu melambangkan kesan canggih, mahal, dan moder, serta rasa hangat, nyaman, dan aman. Cokelat identik dengan unsur tanah dan bumi. Dalam dunia psikologi, warna ini digunakan untuk melambangkan arti kuat, mampu diandalkan, serta pondasi kekuatan hidup.

- Cream

Warna cream dikaitkan dengan kesan ketenangan, nyaman, serta damai. Seperti warna putih, cream dapat memberikan perasaan tenang dan stabil pada ruangan. Kehadirannya yang lembut dan hangat juga memberikan rasa nyaman pada penghuni ruangan.

- Abu – abu

Warna abu-abu menyimpan makna positif yaitu melambangkan kemandirian, kestabilan, keseriusan, serta tanggung jawab. Namun penggunaan warna ini yang berlebihan justru akan menimbulkan kesan tidak komunikatif dan membosankan.

g. Komposisi Material

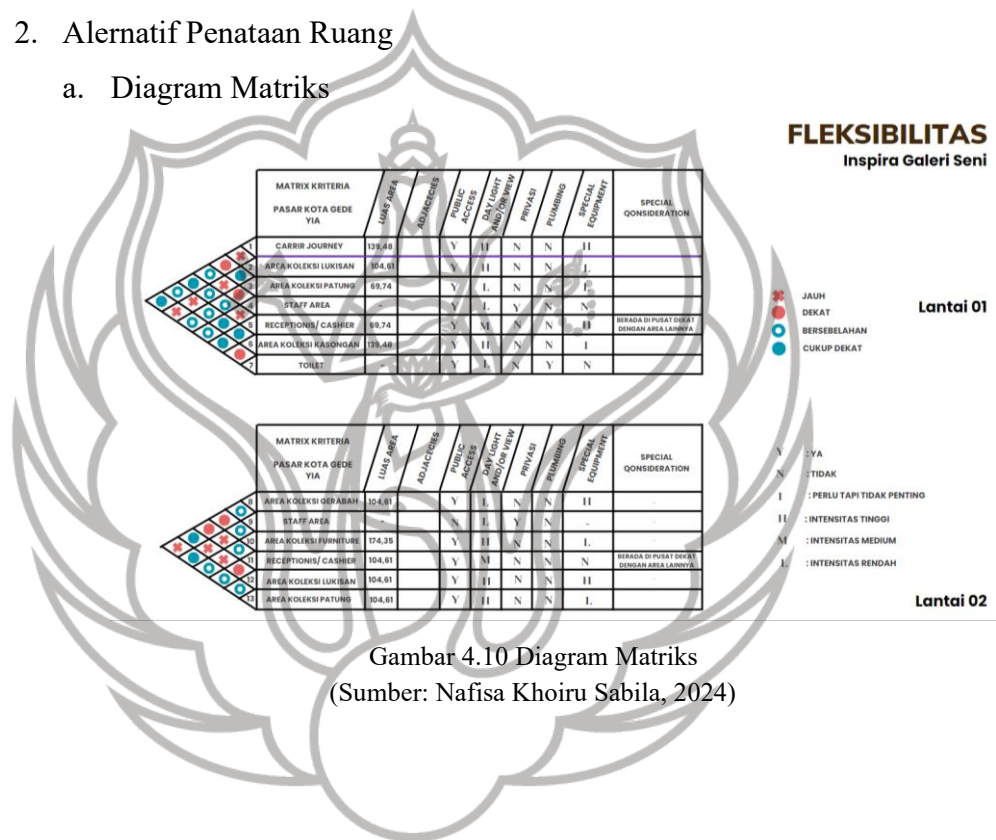


Gambar 4.9 Komposisi Material
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

pemilihan material yang diterapkan dalam interior inspira galeri seni meningkatkan citra tradisional modern. Didominasi oleh material kayu dan *metal*. Selain itu juga terdapat beberapa material pendukung seperti SPC, karpet dan *fabric* yang menyesuaikan area koleksi. Material kayu juga menggunakan HPL dan *vinyl wood* yang memiliki motif yang sesuai dengan kayu asli sehingga dapat di aplikasikan di berbagai tempat.

2. Alternatif Penataan Ruang

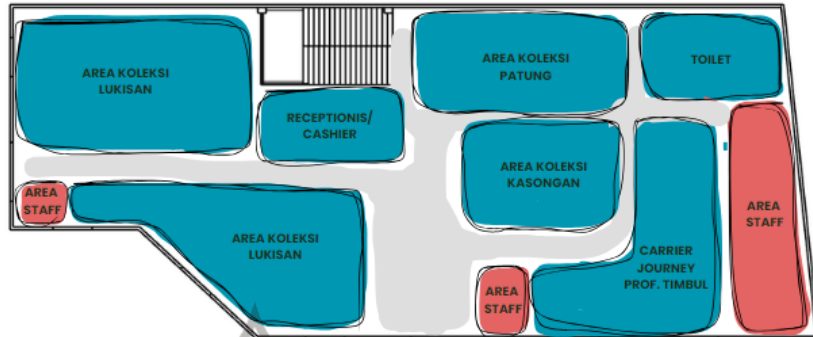
a. Diagram Matriks



Gambar 4.10 Diagram Matriks
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

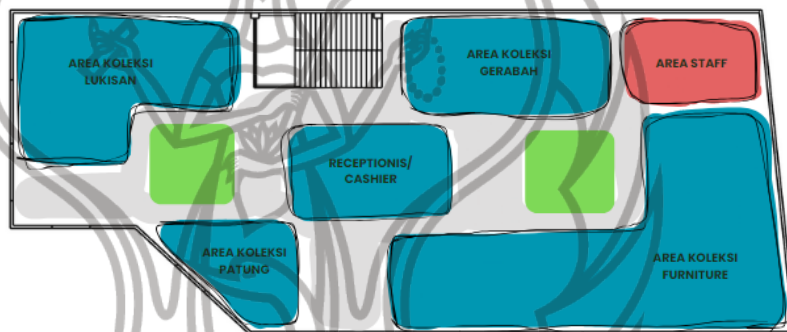
c. Bubble Diagram

1. Bubble diagram lantai 01



Gambar 4.13 Bubble diagram lantai L 01
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

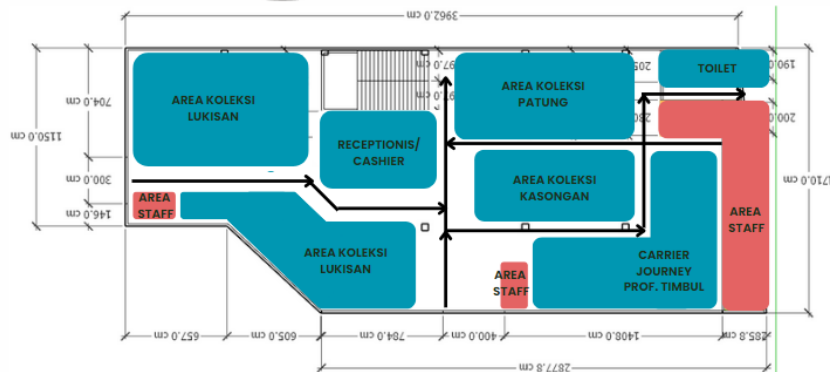
2. Bubble diagram lantai 02



Gambar 4.14 Bubble diagram lantai L 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

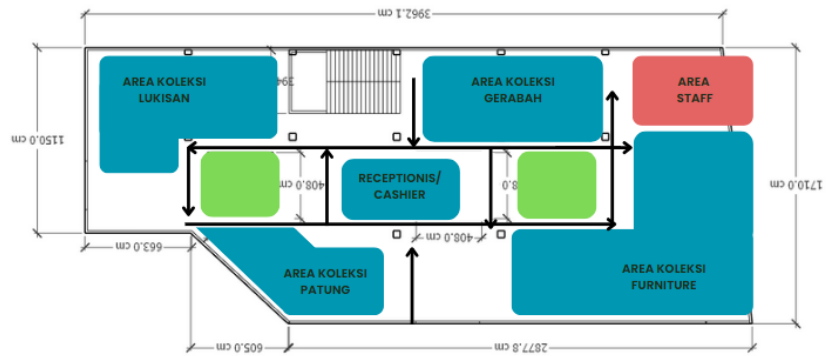
d. Block Plan

1. Block Plan lantai 01



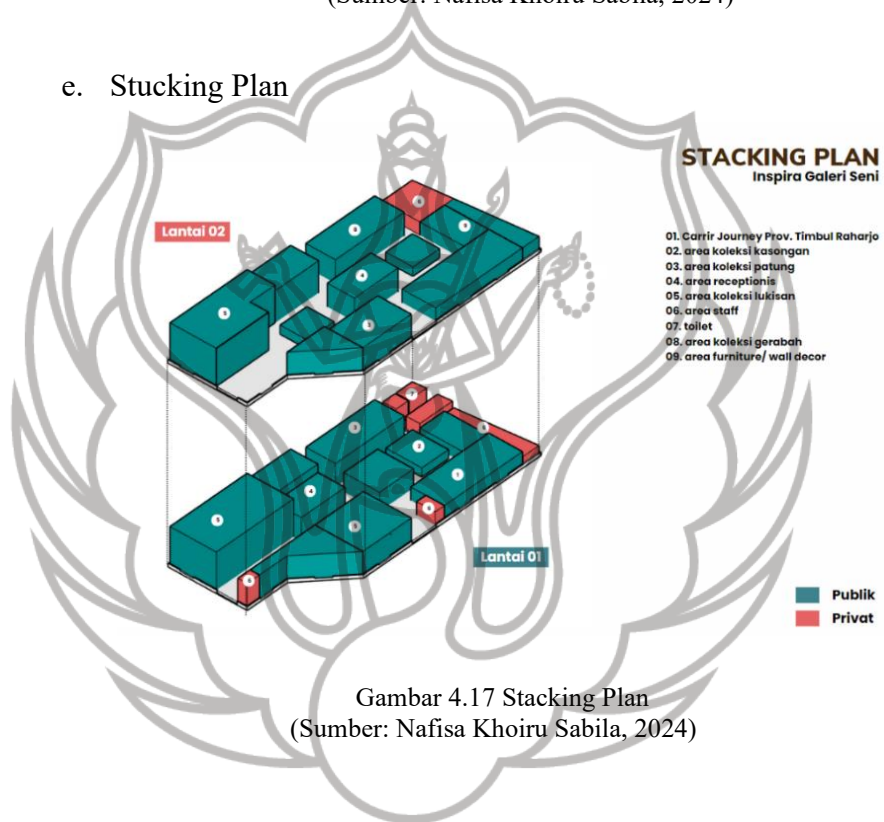
Gambar 4.15 Block Plan lantai L 01
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2. Block Plan lantai 02



Gambar 4.16 Block Plan lantai L 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

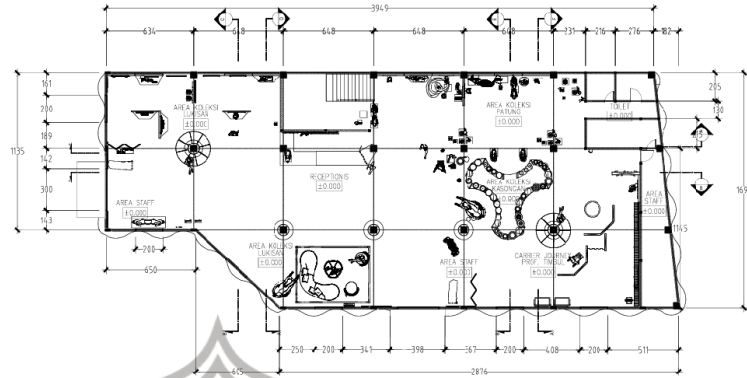
e. Stucking Plan



Gambar 4.17 Stacking Plan
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

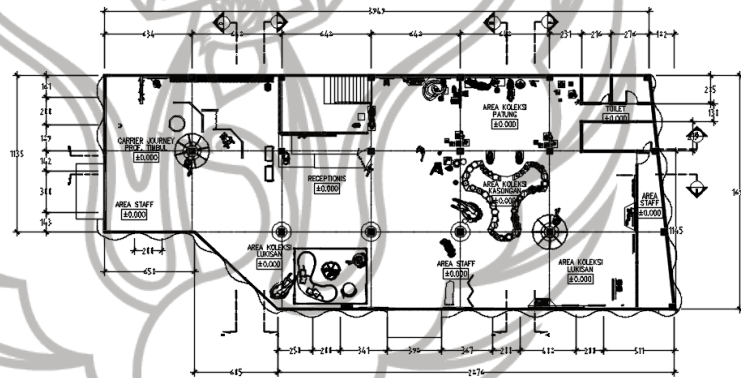
f. Layout

1. Layout Lantai 01 alternatif 01



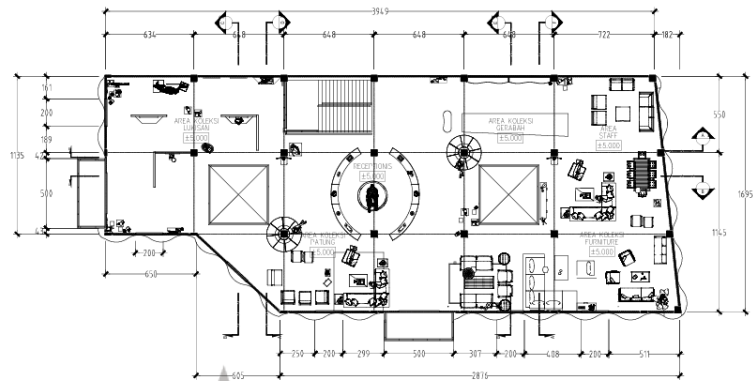
Gambar 4.18 Layout Lantai 01 Alternatif 01 (Terpilih)
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2. Layout Lantai 01 alternatif 02



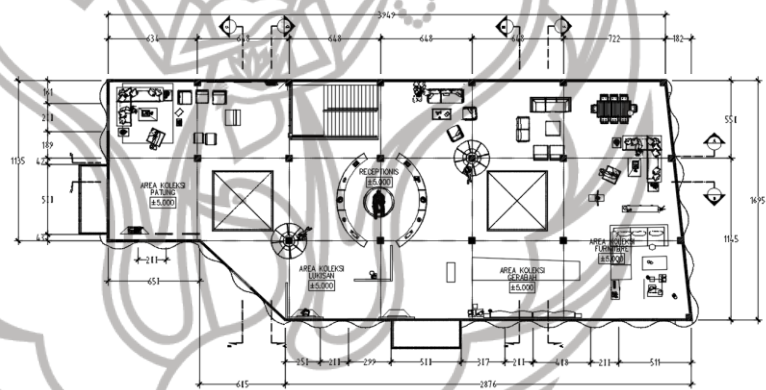
Gambar 4.19 Layout Lantai 01 Alternatif 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

3. Layout Lantai 02 alternatif 01 (Terpilih)



Gambar 4.20 Layout Lantai 02 Alternatif 01 (Terpilih)
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

4. Layout Lantai 02 alternatif 02

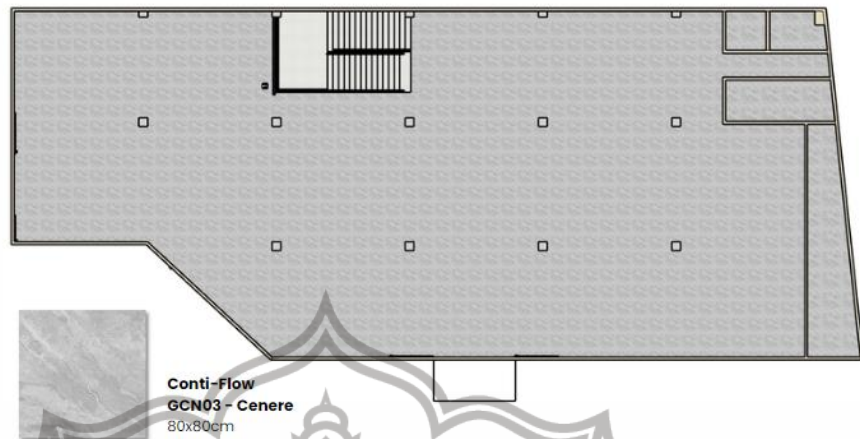


Gambar 4.21 Layout Lantai 02 alternati 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

3. Alternatif Pembentuk Ruang

a. Alternatif lantai

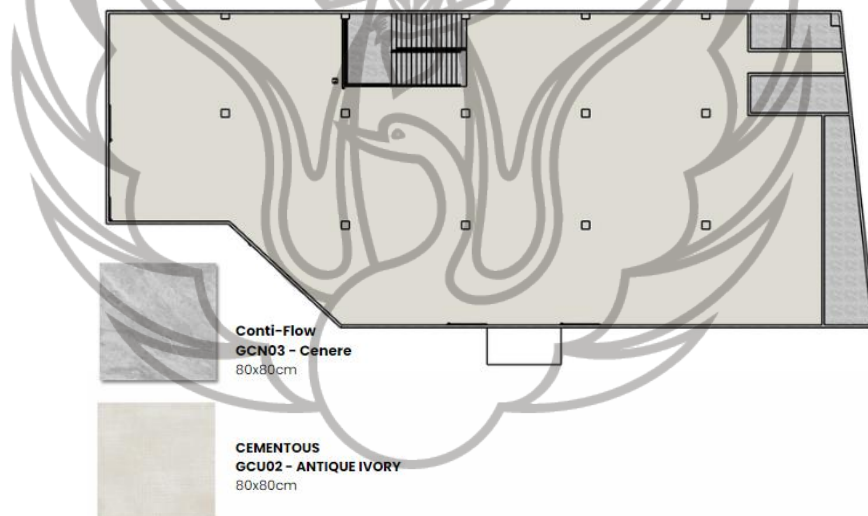
1. Alternatif 01 Lantai 01 (Terpilih)



Gambar 4.22 Alternatif 1 Lantai 01

(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2. Alternatif 02 lantai 01



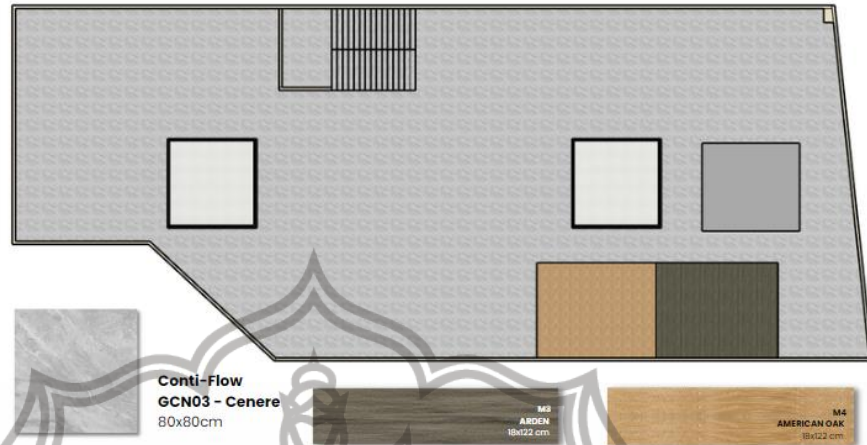
Gambar 4.23 Alternatif 02 Lantai 01

(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

Penggunaan material pada alternatif 01 lantai satu menggunakan material granit canti flow berukuran 80x80 cm. pada alternatif 02 menggunakan material granit canti flow dan Cementous GCU02 – ANTIQUE IVORY. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan penulis, alternatif pertama

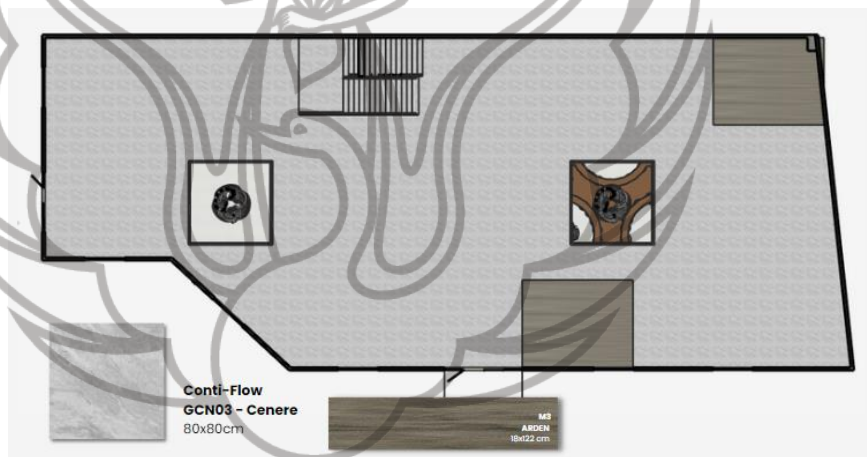
menjadi pilihan dalam mendesain insipira galeri seni pada lantai 01. Hal ini dikarenakan granit canti flow lebih mampu mewakili desain secara keseluruhan dan dapat memberikan kesan dingin.

3. Alternatif 01 Lantai 02 (Terpilih)



Gambar 4.24 Alternatif 01 Lantai 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

4. Alternatif 02 Lantai 02



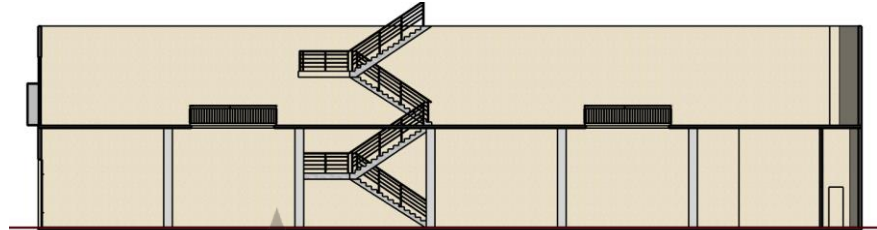
Gambar 4.25 Alternatif 01 Lantai 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

Pada material kedua alternatif lantai dua hanya berbeda dalam penggunaan vinyl pada area koleksi furnitur interior yaitu pada alternatif 1 menggunakan material granit canti flow, vinyl frantino FV- 005 Gomera Teak dan vinyl frantino FV- 003 Bruno Ash, sedangkan material yang digunakan alternatif 2 menggunakan granit canti flow dan vinyl frantino FV- 003 Bruno Ash, penulis memilih untuk menggunakan alternatif

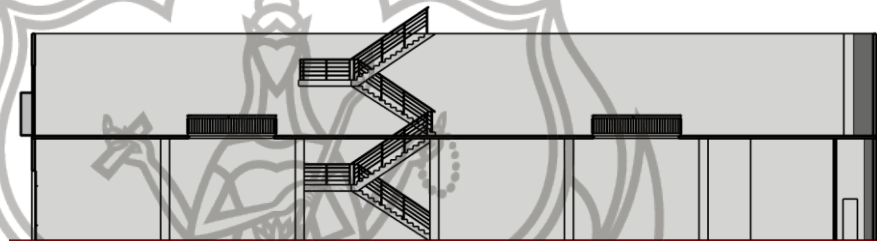
pertama karena material terkait dinilai mampu mendukung konsep yang fleksibel untuk penggunaan ruang yang dibutuhkan.

b. Alternatif Dinding

1. Alternatif 01 dinding (Terpilih)



Gambar 4.26 Alternatif 01 Dinding 01 (Terpilih)
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.27 Alternatif 01 Lantai 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

Penggunaan kedua alternatif dinding lantai 1 dan lantai 2 memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam suasana ruang. Pada alternatif 1 menggunakan material granit roman GT 126948FR dan labaster Beigi, sedangkan alternatif 2 hanya menggunakan finishing cat Dulux white grey. Alternatif pertama menjadi pilih dalam mendesain insipira galeri, hal ini dikarenakan penggunaan granit roman dapat memberikan suasana yang mampu mewakili desain secara keseluruhan.

c. Alternatif Plafond

1. Alternatif 01 Plafond (Terpilih)



Gambar 4.28 Alternatif 01 Plafond (Terpilih)
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2. Alternatif 02 Plafond



Gambar 4.29 Alternatif 02 Plafond
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

Rencana plafond dibuat menyesuaikan konsep yang ada. Penulis memilih untuk menggunakan alternatif pertama yaitu menggunakan material kisi – kisi multiplek 18 milimeter *finishing* HPL TACO TH – 366 H kombinasi gypsum *finishing* cat Dulux white grey. Gaya dan penggunaan material pada alternatif pertama mampu mendukung konsepe perancangan.

a. Elemen Pengisi Ruang

1) *Furniture*





Gambar 4.30 Alternatif *Furniture*
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)











Gambar 4.31 Alternatif *Furniture*
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2) *Equipment*

Tabel 6. Tabel *Equipment*
(Sumber : Nafisa Khoiru Sabila)

No	Jenis	Spesifikasi
1.		VENTECH Supply Air Diffuser RAL 9010
2.		SAMSUNG 85 Inch QLED 4K Smart QA85Q60A

3.		Schneider – pieno putih (saklar double)
4.		Schneider – pieno putih (saklar 3 gang)
5.		Schneider – pieno putih (saklar 4 gang)
6.		Schneider – pieno putih (stop kontak)
7.		Speaker Ceiling ZS-2852 TOA Speaker TOA Audio Pro
8.		Conventional Smoke Detector Photoelectric Tonata / 3 Wire
9.		Head SPRINKLER Pendent 68° C Viking




10.		Camera HIKVISION DS- 2CD1131-I	CCTV DS-
-----	---	---	-------------

d. Alternatif Tata Kondisional Ruang

a. Pencahayaan

1) Jenis – Lenis Pemakaian Lampu

Tabel 7. Jenis-Jenis Pemakaian Lampu
(Sumber : Nafisa Khoiru Sabila)

No	Jenis Lampu	Keterangan										
1.	Philips LED MyCare 	Spesifikasi Produk : <ul style="list-style-type: none"> • Umur lampu 15.000 jam • Temperatur warna Warm White (3.000K), Neutral White (4.000K) dan Cool Daylight (6.500K) • CRI90 • Fitting lampu E27 										
2.	Philips LED Spot 	Konsumsi daya <table border="1"> <tr> <td>Faktor daya</td> <td>>0.5</td> </tr> <tr> <td>Voltase</td> <td>12 V</td> </tr> <tr> <td>Watt</td> <td>5 W</td> </tr> <tr> <td>Watt yang setara</td> <td>50 W</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi Daya</td> <td>5 W</td> </tr> </table>	Faktor daya	>0.5	Voltase	12 V	Watt	5 W	Watt yang setara	50 W	Konsumsi Daya	5 W
Faktor daya	>0.5											
Voltase	12 V											
Watt	5 W											
Watt yang setara	50 W											
Konsumsi Daya	5 W											
3.	LED Pintar Stater Kit Strip LED 2m 	Karakteristik cahaya <table border="1"> <tr> <td>Indeks renderasi warna (CRI)</td> <td>80</td> </tr> </table> Lampu strip <table border="1"> <tr> <td>Daya Output</td> <td>12VDC, 20W Max.</td> </tr> </table> Konsumsi daya <table border="1"> <tr> <td>Voltase</td> <td>100-240 V</td> </tr> </table>	Indeks renderasi warna (CRI)	80	Daya Output	12VDC, 20W Max.	Voltase	100-240 V				
Indeks renderasi warna (CRI)	80											
Daya Output	12VDC, 20W Max.											
Voltase	100-240 V											

2) Perhitungan Kebutuhan dan Jumlah Titik Lampu

3. Perhitungan jumlah titik lampu ini hanya dikhususkan untuk area yang menggunakan *general lighting*. Perhitungan ini dilakukan secara manual

menggunakan rumus untuk mengetahui berapa jumlah lampu yang harus terpasang di setiap ruangan.

4. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung titik lampu:

5.
$$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$$

E= *iluminance*/kuat terang (lux)

F= *luminouse flux of light sorce* (lumen)

n= *the number of lamps per luminaire*

N= *the number of luminaires*

6. A= luas area yang diterangi

UF= *utilisation factor for luminaire in the room*

7. LLF= *light loss factor*

Tabel 8. Perhitungan Titik Lampu
(Sumber : Nafisa Khoiru Sabila)

No	Ruang	Perhitungan	Jenis Lampu
1.	Area Koleksi Lukisan Lantai 1 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{104,61}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{104,61}$ $N = \frac{300 \cdot 104,61}{2.662}$ $N = \frac{31,383}{2.662}$ $N = 11,7 \sim 12 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
2.	Area Receptionis Lantai 1 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{69,74}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{69,74}$ $N = \frac{300 \cdot 69,74}{2.662}$ $N = \frac{20,922}{2.662}$ $N = 7,8 \sim 8 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)

3.	Area Carrer Journey Prof. Timbul Raharjo Lantai 1 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{139,48}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{139,48}$ $N = \frac{300 \cdot 139,48}{2.662}$ $N = \frac{41.844}{2.662}$ $N = 15,7 \sim 16 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
4.	Area Koleksi Kasongan Lantai 1 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{34,87}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{34,87}$ $N = \frac{300 \cdot 139,48}{34,87}$ $N = \frac{10,461}{2.662}$ $N = 3,9 \sim 4 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
5.	Area Koleksi Patung Lantai 1 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{69,74}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{69,74}$ $N = \frac{300 \cdot 69,74}{2.662}$ $N = \frac{20,922}{2.662}$ $N = 7,8 \sim 8 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
6.	Area Koleksi Gerabah Lantai 2 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{104,61}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{104,61}$ $N = \frac{300 \cdot 104,61}{2.662}$ $N = \frac{31,383}{2.662}$ $N = 11,7 \sim 12 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)

7.	Area <i>Receptionist</i> Lantai 2 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{104,61}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{104,61}$ $N = \frac{300 \cdot 104,61}{2.662}$ $N = \frac{31,383}{2.662}$ $N = 11,7 \sim 12 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
8.	Area Koleksi Furniture Interior Lantai 2 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{174,35}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{174,35}$ $N = \frac{300 \cdot 174,35}{2.662}$ $N = \frac{52.305}{2.662}$ $N = 19,6 \sim 20 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)
9.	Area Koleksi Patung Lantai 2 (300 Lux)	$E = \frac{F \cdot n \cdot N \cdot UF \cdot LLF}{A}$ $300 = \frac{3.480 \cdot 1 \cdot N \cdot 0,9 \cdot 0,85}{104,61}$ $300 = \frac{2.662 \cdot N}{104,61}$ $N = \frac{300 \cdot 104,61}{2.662}$ $N = \frac{31,383}{2.662}$ $N = 11,7 \sim 12 \text{ Titik}$	Philips LED MyCARE CRI90 Cool Daylight (6.500K)

b. Penghawaan

1) *HVAC dan Fire Protection System*

Rumus Perhitungan Penggunaan AC

$$\text{Kebutuhan BTU/h} = \frac{L \times W \times H \times I \times E}{60}$$

Panduan Dasar AC

$$\frac{1}{2} \text{ PK} = 5000 \text{ Btu/h}$$

$\frac{3}{4}$ PK = 7000 Btu/h
 1 PK = 9000 Btu/h
 1.5 PK = 12000 Btu/h
 2 PK = 18000 Btu/h
 Total AC = BTU/h 9000

L : Panjang Ruang (ft)

W : Lebar Ruang (ft)

H : Tinggi Ruang (ft)

I : 10 (jika berinsulasi, berada di lantai bawah dan berhimpit dengan ruang lain)

18 (jika tidak berinsulasi dan berada di lantai atas)

E : 16 (jika menghadap ke utara)

17 (jika menghadap ke timur)

18 (jika menghadap ke selatan)

20 (jika menghadap ke barat)

Tabel 9. Perhitungan HVAC

(Sumber : Nafisa Khoiru Sabila)

No	Ruang	Perhitungan	Jenis lampu
1	Area Lantai 1	$\text{HP/PK} = \frac{\text{Area (m}^2) \times \text{Heat Inex (BTU)}}{9000}$ $\text{HP/PK} = \frac{667,5 \times 752}{9000}$ $\text{HP/PK} = \frac{501.960}{9000}$ $\text{HP/PK} = 55,7 \sim 56 \text{ PK}$	
2	Area Lantai 2	$\text{HP/PK} = \frac{\text{Area (m}^2) \times \text{Heat Inex (BTU)}}{9000}$ $\text{HP/PK} = \frac{667,5 \times 752}{9000}$ $\text{HP/PK} = \frac{501.960}{9000}$ $\text{HP/PK} = 55,7 \sim 56 \text{ PK}$	

Titik SAD dan RAG

a) Jumlah SAD (Supply Air Diffuser)

$$1 \text{ SAD} = 4 \text{ PK}$$

$$\text{HP/PK} = \frac{56}{4}$$

$$\text{HP/PK} = 14 \text{ Unit}$$

b) Jumlah RAG

$$\text{RAG} = 40\% \text{ SAD}$$

$$= \frac{40}{100} \times 14$$

$$= 5,6 \sim 7 \text{ Unit}$$

B. Evaluasi Desain

Tabel 4.2. Perhitungan HVAC

(Sumber : Nafisa Khoiru Sabila)

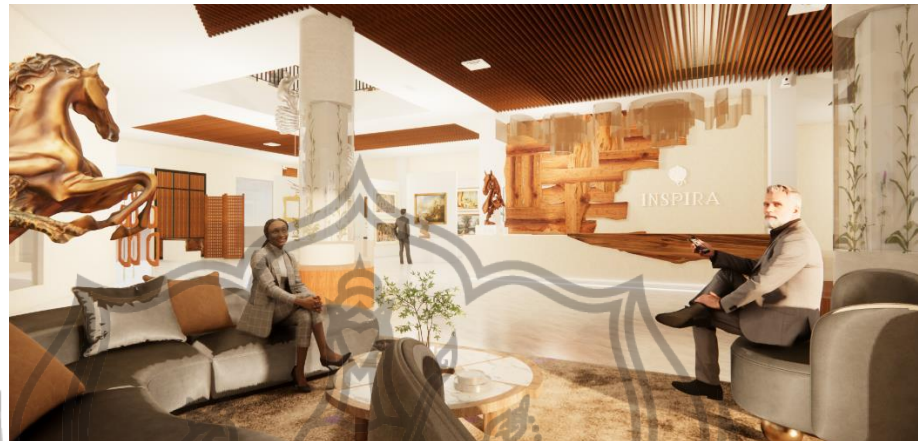
No	Alternatif	Poin Evaluasi
1.	Suasana Ruang	Kesesuaian dengan Tema dan Gaya
2.	Penataan Ruang	Sirkulasi Aksesibilitas Citra - Bentuk
3.	Pembentuk Ruang	Fungsi Bentuk Konsep Sustainibilitas

Desain akhir dari perancangan interior inspiro galeri telah melewati beberapa tahapan evaluasi berdasarkan pemilihan alternatif-alternatif dari penentuan tema, gaya, elemen pembentuk ruang, elemen pengisi ruang, dan elemen tata kondisional ruang. Estetika ruang dipilih berdasarkan unsur-unsur yang memperkuat tema dan gaya perancangan. Penataan ruang dipilih berdasarkan hubungan kedekatan ruang dan pertimbangan aktivitas disetiap ruang. Pengisi ruang dipilih berdasarkan nilai fungsionalitas, ergonomi, dan estetika sesuai dengan konsep desain. Tata kondisional ruang dipilih

berdasarkan efektifitas penggunaan. Final desain yang disetujui berdasarkan keputusan dari penulis dan berbagai saran dari dosen pembimbing, guna menjawab permasalahan desain.

C. Hasil Desain

1. Perspektif 3D



Gambar 4.32 *Receptionis area* Lantai 1
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.33 *Area Koleksi Lukisan* Lantai 1
(Sumber: Khoiru 2024)



Gambar 4.34 Area Koleksi Kasongan
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.35 Area Koleksi Patung
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.36 Area Koleksi Furnitur Interior
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.37 Area Koleksi Gerabah
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

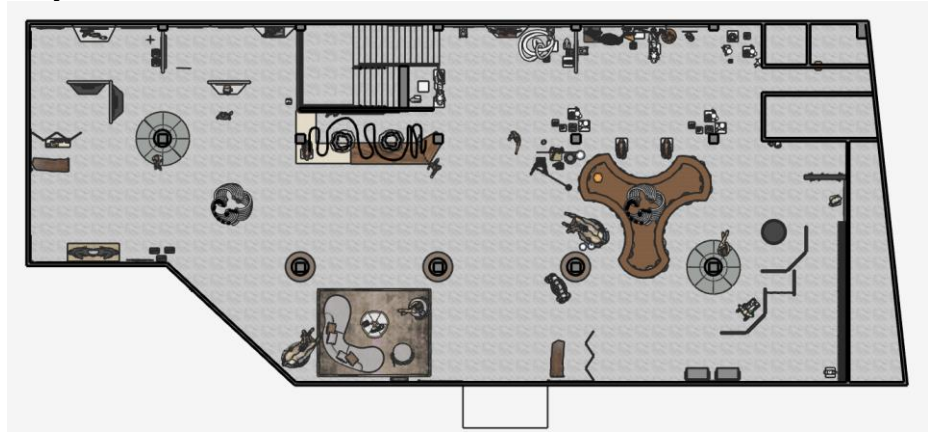


Gambar 4.38 Area *Receptionist* Lantai 02
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

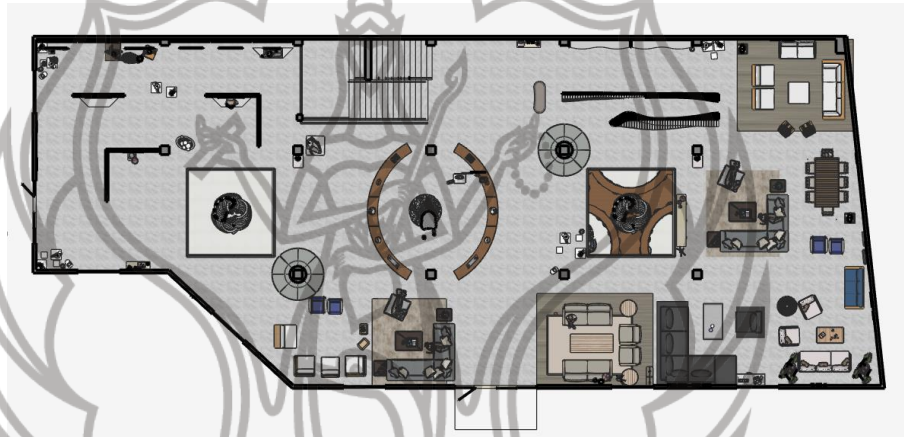


Gambar 4.39 Area *Carrer Journey* Prof. Timbul
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

2. Layout



Gambar 4.40 Layout Berwarna – Lantai 1
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.41 Layout Berwarna – Lantai 2
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

3. Detail Elemen Khusus



Gambar 4.42 Meja *Receptionist*
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.43 *Backdrop Receptionist*
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)



Gambar 4.44 *Backdrop Receptionist*
(Sumber: Nafisa Khoiru Sabila, 2024)

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Galeri Seni merupakan suatu bangunan yang memberi seniman wadah untuk menjual dan memamerkan karya seni berupa seni lukis, seni grafis, dan seni patung; seni kriya: seni kayu dan seni keramik dengan penataan ruang khusus untuk memberikan kesan artistik dan estetis. Juga memberi wawasan dan pembelajaran kepada masyarakat untuk membuat suatu karya seni. Galeri Inspira berdiri di atas lahan seluas kurang lebih 1035 m² dengan luas bangunan 677.5 m² per lantainya, total bangunan memiliki 2 lantai yang keduanya menyediakan berbagai *mix product*, mulai dari furnitur, barang kerajinan, hingga produk *home decor* dengan macam-macam bentuk dan ukuran. Hampir seluruh desain dari produk di *galeri Inspira* merupakan hasil pemikiran dari Timboel Raharjo yang notabene telah berkecimpung di dunia seni sejak 25 tahun yang lalu.

Untuk menjawab permasalahan diatas, redesain interior Inspira Galeri berfokus pada suasana ruang serta klasifikasi koleksi. Secara bentuk visual, redesain ini menggunakan tema *Carrer Journey* serta pendekatan tematik dengan gaya modern kontemporer. Lantai satu berfokus pada Area koleksi lukisan, area *receptionist*, area *carrer journey* prof. Timbul, area koleksi kasongan dan area koleksi patung. Sedangkan pada lantai dua berfokus pada area koleksi patung, area koleksi gerabah, area koleksi furnitur interior dan *receptionis*.

Pada area koleksi kasongan dan area *carrer journey* prof. Timbul menjadi salah satu fitur untuk menjawab pengenalan budaya lokal kasongan dan perjalanan karir melalui *display* informasi dan koleksi.

B. Saran

1. Hasil redesain mampu menghidupkan galeri serta menjadikan Inspira Galeri sebagai salah satu pusat pengenalan budaya lokal kasongan.
2. Melalui hasil redesain diharapkan mampu membuka kesempatan kolaborasi antar institusi dengan pemerintah ataupun swasta.

3. Hasil redesain sekiranya dapat dikolaborasikan dengan keilmuan tertentu yang relevan untuk mendukung keberlangsungan Inspira Galeri.
4. Hasil redesain mampu membuka pola pikir mahasiswa khususnya dibidang desain interior, sehingga dapat merespon permasalahan desain baik secara visual maupun teknis.



DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Santoso, L. M. (2018). GALERI SENI RUPA DI KOTA MALANG. *GALERI SENI RUPA DI KOTA MALANG*.
- Clarissa Stefanni, S. d. (2019). Perancangan Interior Galeri Seni Kontemporer. *Perancangan Interior Galeri Seni Kontemporer Karya Penyandang Difabel dengan Konsep Universal*, 993.
- Galih Tri Kurniadi, M. M. (2021). <https://doi.org/10.54325/arsip.v1i1.11>. *DESIGN OF A MUSEUM AND ART GALLERY IN YOGYAKARTA*, 143.
- HANDOKO, R. (2018). DESAIN INTERIOR GALERI SENI DAN BUDAYA NUSANTARA. . *DESAIN INTERIOR GALERI SENI DAN BUDAYA NUSANTARA*,, 40-49.
- Indrani, C. S. (2014). Perancangan Interior Studio Desain Interior Gedung P2 Universitas Kristen Petra di Surabaya. *Perancangan Interior Studio Desain Interior* .
- jogja, R. (2020, januari). *Rumah jogja*. Retrieved from Temukan Ide & Solusi Home Décor di INSPIRA PADMA JAYA: <https://www.rumahjogjaindonesia.com/isi-majalah/temukan-ide-solusi-home-d%C3%A9cor-di-inspira-padma-jaya.html>
- Khoirunnisa Indriani, W. (2020). PERANCANGAN INTERIOR GALERI SENI RUPA KONTEMPORER PADA SEMARANG CULINARY CREATIVE HUB. *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR*, 50-70.
- PRAKOSO, B. P. (2018, januari 24). LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR. *GALERI SENI RUPA DESAIN DI*, 1-2. Retrieved from GALERI SENI RUPA DESAIN DI.
- Rucitra, A. A. (2020). Merumuskan Konsep Desain Interior . *Merumuskan Konsep Desain Interior* .
- Sarah Nabila, T. S. (2019). PERAN ELEMEN INTERIOR SEBAGAI WAYFINDING. *PERAN ELEMEN INTERIOR SEBAGAI WAYFINDING. PERAN ELEMEN INTERIOR SEBAGAI WAYFINDING SIRKULASI DI SHOWROOM GALERI*.
- WARUT, Y. D. (2018). GALERI SENI RUPA DI YOGYAKARTA . *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR*.

Wiyogo, M. (2021). DIMENSI ARSITEKTUR. *Galeri Edukasi Tematik Berbasis Teknologi Interaktif*.

Yendra, S. (2018). Museum dan Galeri. *Tata Kelola Seni*.

(Gustami, Laksmi Kusuma Wardani, & Agus Heru Setiawan, <https://repository.petra.ac.id/>, 2014)



LAMPIRAN

A. Surat Izin Survei



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

Jalan Parangtritis km 6,5 Kotak Pos 1210 Yogyakarta 55001
Telepon (0274) 381590
Laman www.fsr.isi.ac.id

Nomor : 518/IT 4.2/PP/2023
Tanggal : 11 Oktober 2023
Perihal : Izin Survey/Penelitian TA

Yth.
Inspira

Dengan hormat,
Pimpinan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta dengan ini memberitahukan bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Natisa Khoiru Sabila
NIM : 2012359023
Program Studi : SI Desain Interior
Alamat : Ngireng-ireng, Panggungharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55188
No. HP : 0895603393193
Alamat Tujuan : Jl. Bantul, Nyemengan, Tintonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

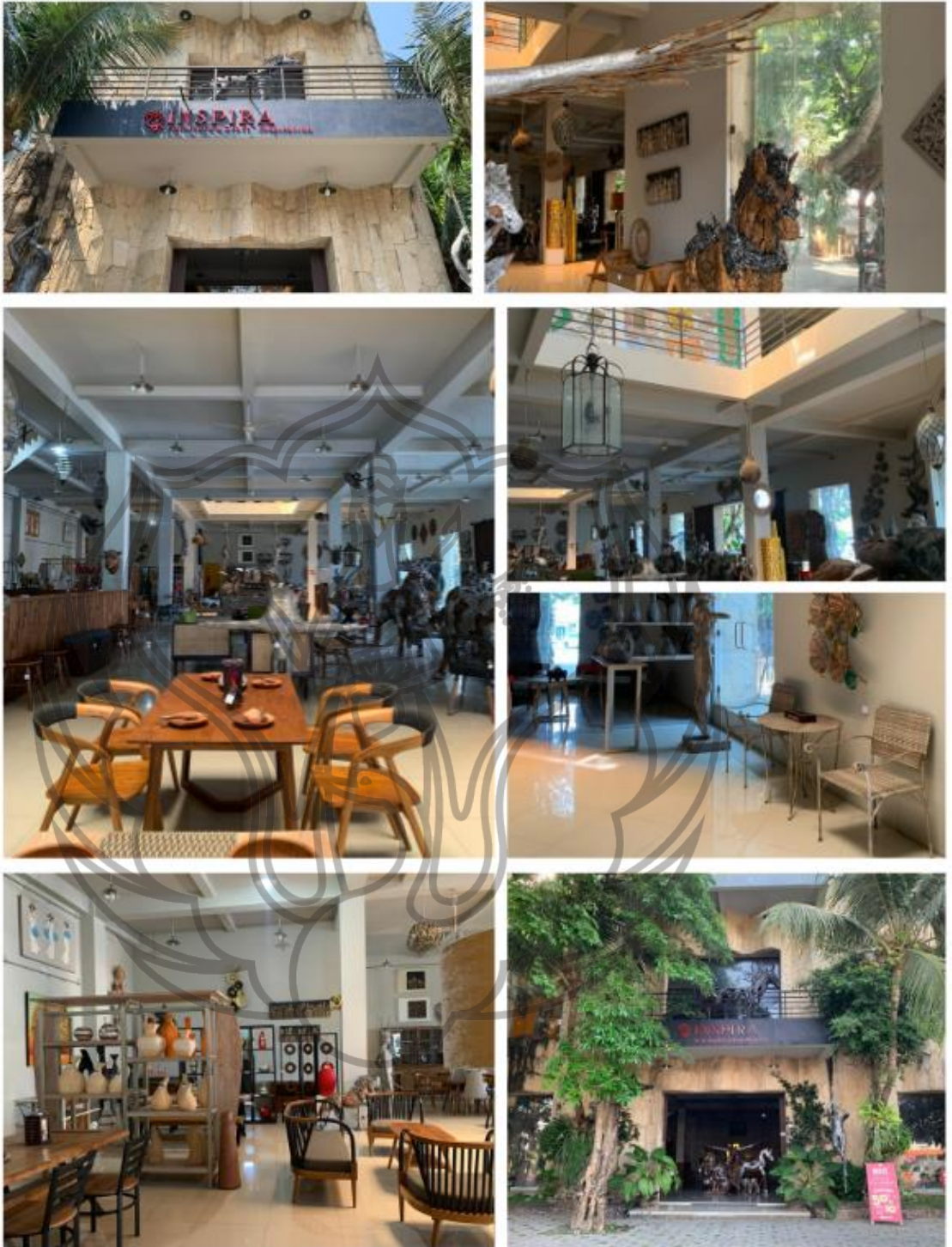
bermaksud melakukan survey/penelitian TA

Mata Kuliah/Judul : PRA TA
Waktu : 11-15 Oktober
Jumlah Anggota Tim : 1

Sehubungan dengan itu, kami mohon agar kepada yang bersangkutan dapat diberi bantuan seperlunya guna tercapainya tujuan tersebut.

Dr. Yulriawan, M. Hum.
NIP. 19620729 199002 1 001

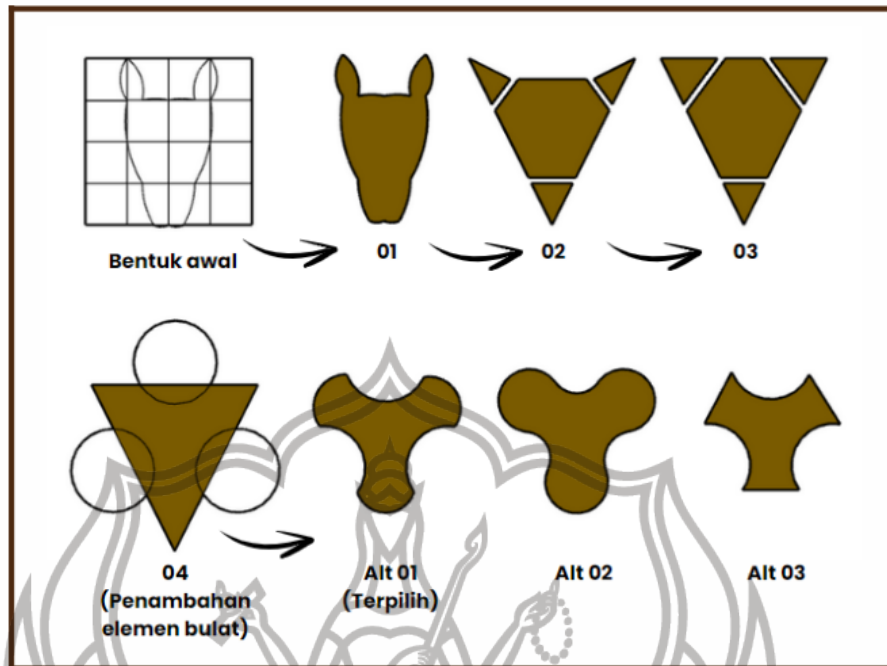
B. Foto Hasil Survey





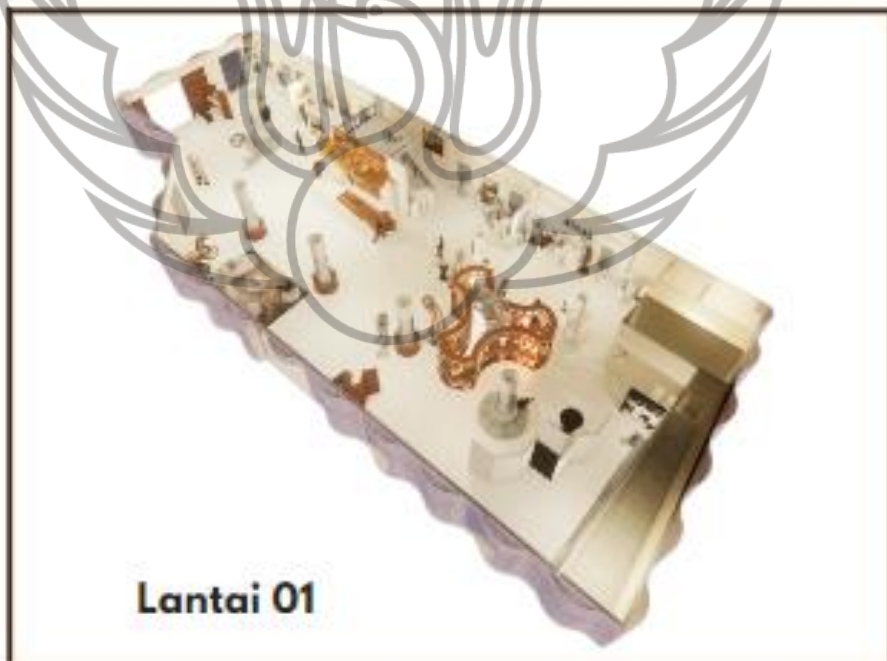
C. Proses Pengembangan Desain

1. Stilasi Bentuk Desain



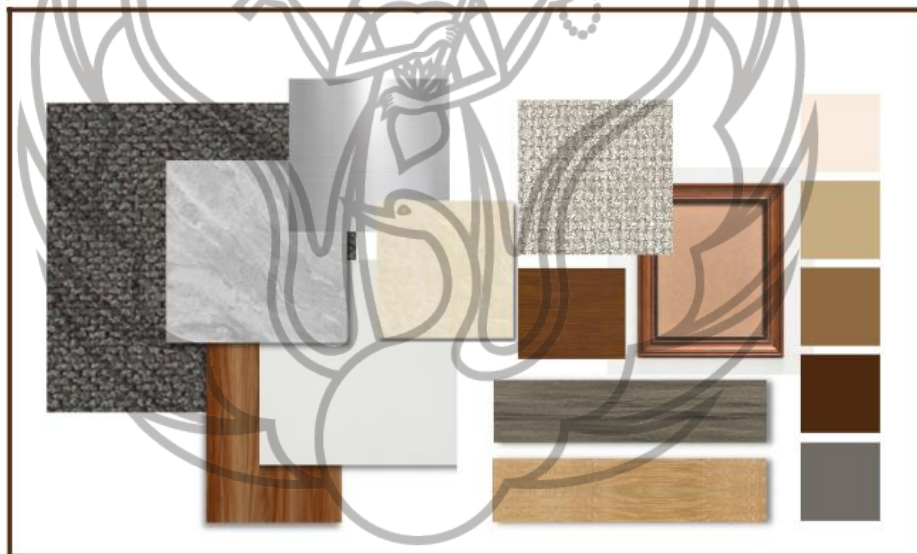
2. Presentasi Desain

a. Axonometri





b. Skema Bahan dan Warna



c. Poster Ideasi

NAFISA KHORU SABILA / 2012559023
 DOSEN PEMBIMBING :
 1. AMARTIAO DAS ANEKHO, S.Sn.,M.A.
 2. ARTISMAU WISMAUATI, S.M.,Sn.

INSPIRA GALERI SENI

GALERI SENI INSPIRA DESAIN DAN TUMBUH KEMASIHAN DAN ANI TRADISI
 YANG BERDIRI SESAMA BERTUMBUH, JLN. BANGUNAN NO. 200/100/100
 JL. BANGUNAN, JAYAPALANG, TROKORWALLO, POC. PANTAU, KAR. BANGUNAN
 YOGYAKARTA.

B : BUDAYA
 F : FENOMENA
 E : ESTETIS

U
 N
 S

! LAYOUT
 LANTAI 1
 LANTAI 2

TUJUAN DESAIN
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT

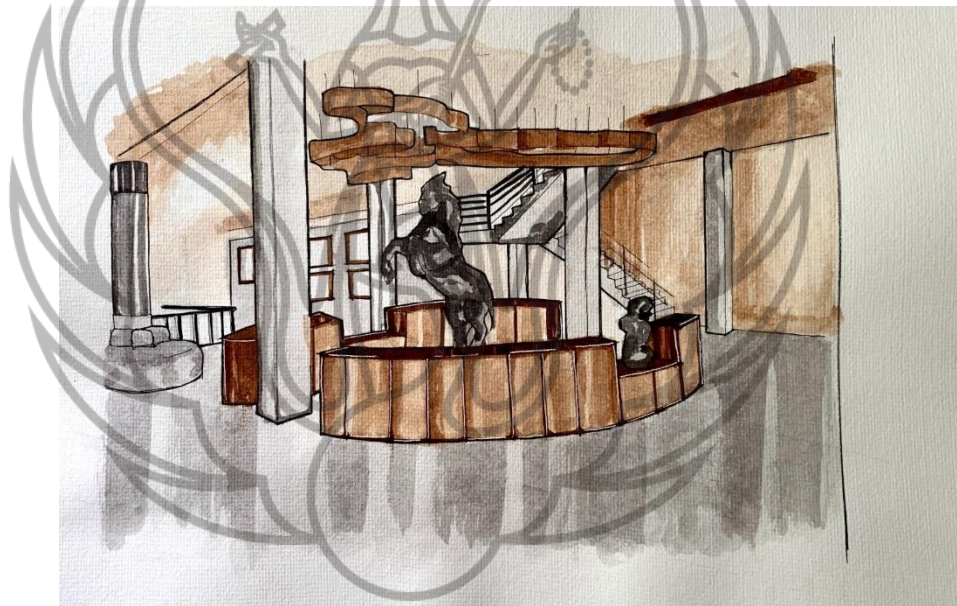
PROBLEM STATEMENT
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT
 MENYERANGKAI INTERIOR INSPIRA GALERI YANG SEMPAT

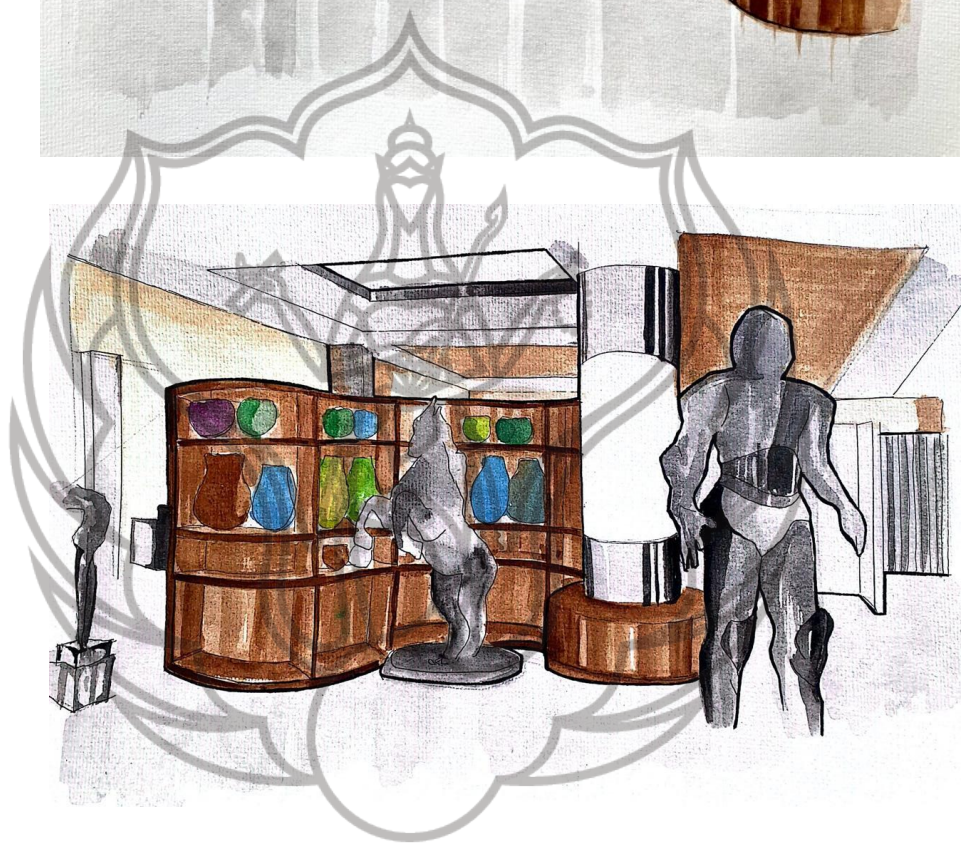
MIND MAP
 INSPIRA GALERI
 USER
 MATERIAL
 ACTIVITY
 PLACE
 NEEDS
 FUNCTIONS

IDEASI!
 BUNDA
 KURSI
 MEJA KASTI
 LEMARI BUDAYA
 COLOR PALETTE
 MATERIAL BOARD

PERSPEKTIF RUANG
 PERSPEKTIF RUANG
 PERSPEKTIF RUANG

d. Sketsa Desain





e. Presentasi Desain





Redesain Inspira Galeri Sebagai Identitas Lokal Kasongan

Deskripsi Proyek

Galeri Inspira dikelola oleh Timboel Raharjo dan Ani Faiqoh yang berdiri sejak Oktober 2013. Bangunan ini didesain dengan unik, pada bagian fasad bangunan menggunakan bentuk geometri seperti bergelombang di area luar bangunan terdapat patung besar yang menunjukkan bahwa bangunan tersebut merupakan galeri seni. Tujuan galeri inspira dibangun adalah untuk memasarkan dan menunjukkan bahwa barang-barang hasil karya seniman-seniman lokal juga mempunyai kualitas yang tidak kalah dengan barang impor.

Problem Statement

Bagaimana merancang inspira galeri seni yang dapat menarik minat pengunjung dan mampu meresepersentasikan perjalanan karir prof. Timbul Raharjo?

Materialboard



Ideasi
Stilasi bentuk



Meja Receptionist



Backdrop



Storage



Nafisa kahoiru sabila
2012359023



Pembimbing 01 : Martino Dwi Nugroho, S. Sn,M.A
Pembimbing 02 : Artbanu Wishnu Aji, S.,M.Sn



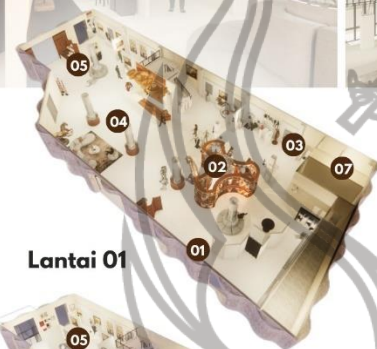


Inspira Galeri

Metamorphosis of Artists and Culture



AXONOMETRI



Lantai 01



Lantai 02



Jl. Bantul, Nyemengan, Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184

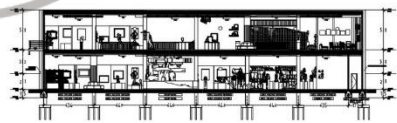
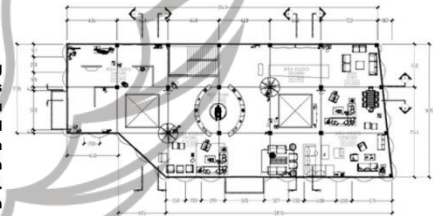
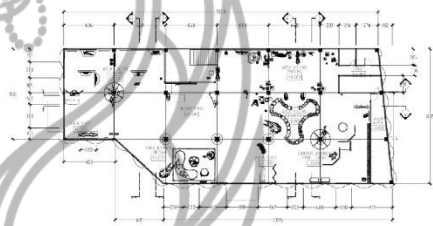
Keterangan

- 01. Carrir Journey Prov. Timbul Raharjo
- 02. area koleksi kasongan
- 03. area koleksi patung
- 04. area receptionis
- 05. area koleksi lukisan
- 06. area staff
- 07. toilet
- 08. area koleksi gerabah
- 09. area furniture/ wali decor

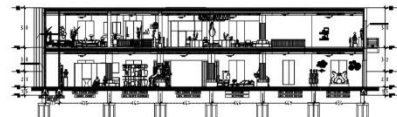
Konsep Desain

Konsep perancangan yang digunakan adalah "Metamorphosis of Artists and Culture". Nama Metamorphosis of Artists and Culture yang berarti perubahan dan evolusi, baik dalam seniman maupun dalam budaya itu sendiri. Bisa diterjemahkan dalam desain yang berubah dari satu ruang ke ruang lainnya, mencerminkan perjalanan karir Prof. Timbul Raharjo. konsep ini diharapkan dapat menikmati proses pengenalan perjalanan karir prof. Timbul Raharjo dan budaya lokal kasongan yang tidak membosankan. Pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan tematik sebagai display koleksi, dengan cara pengelompokan benda koleksi sehingga akan informasi yang disediakan dapat dipahami secara maksimal oleh pengunjung.

Gaya yang digunakan pada perancangan inspira galeri adalah modern kontemporer



POTONGAN A-A
SKALA 1:50



POTONGAN B-B
SKALA 1:50

D. Rencana Anggaran Biaya

Analisis Harga Satuan

Projek : Inspira Galeri

Area : Lantai 01

Luasan : 677,5 m²

Pemasangan 1 m ² lantai keramik granit(80x80 cm)						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.700	Rp93,000.00	Rp65,100.00
	Tukang batu	L.02	OH	0.350	Rp104,000.00	Rp36,400.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.035	Rp115,000.00	Rp4,025.00
	Mandor	L.04	OH	0.035	Rp120,000.00	Rp4,200.00
					JUMLAH HARGA TENAGA KERJA	Rp109,725.00
B	BAHAN					
	Keramik 80x80 cm		Bh	1.700	Rp305,000.00	Rp518,500.00
	Semen Portland		Kg	10.600	Rp1,375.00	Rp14,575.00
	Pasir pasang		m ³	0.045	Rp310,000.00	Rp13,950.00
	Semen warna		Kg	1.500	Rp14,400.00	Rp21,600.00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp568,625.00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)					Rp678,350.00
E	15%)			3% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp698,700.50
Pemasangan 1 m ² lantai keramik granit(60x120 cm)						
No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.700	Rp93,000.00	Rp65,100.00
	Tukang batu	L.02	OH	0.350	Rp104,000.00	Rp36,400.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.035	Rp115,000.00	Rp4,025.00
	Mandor	L.04	OH	0.035	Rp120,000.00	Rp4,200.00
					JUMLAH HARGA TENAGA KERJA	Rp109,725.00
B	BAHAN					
	Keramik 60x120 cm		Bh	1.500	Rp252,500.00	Rp378,750.00
	Semen Portland		Kg	11.800	Rp1,375.00	Rp16,225.00
	Pasir pasang		m ³	0.045	Rp310,000.00	Rp13,950.00
	Semen warna		Kg	1.500	Rp14,400.00	Rp21,600.00
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp430,525.00
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)					Rp540,250.00
E	15%)			3% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp556,457.50

A.4.2.1.21. Pemasangan 1 m2 rangka Besi Hollow Galvanis 40,40mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.350	Rp93,000.00	Rp32,550.00

	Tukang besi	L.02	OH	0.350	Rp104,000.00	Rp36,400.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.035	Rp115,000.00	Rp4,025.00
	Mandor	L.04	OH	0.018	Rp120,000.00	Rp2,160.00
					JUMLAH HARGA TENAGA KERJA	Rp75,135.00
B	BAHAN					
	Rangka metal hollow 40,40		m'	4	Rp29,166.67	Rp116,666.67
	Assesoris (perkuatan, las, dll)		Ls	10% x rangka	Rp11,666.67	Rp11,666.67
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp128,333.33
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)					Rp203,468.33
E	15%)			3% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp209,572.38

A.4.5.1.7. Pemasangan 1 m2 Langit-langit Papan Gypsum, Tebal 9mm

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.100	Rp93,000.00	Rp9,300.00
	Tukang besi	L.02	OH	0.050	Rp104,000.00	Rp5,200.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.005	Rp115,000.00	Rp575.00
	Mandor	L.04	OH	0.005	Rp120,000.00	Rp600.00
					JUMLAH HARGA TENAGA KERJA	Rp15,675.00
B	BAHAN					
	Papan gypsum		lebar	0.164	Rp78,100.00	Rp12,808.40
	Paku sekrup		Kg	0.110	Rp25,000.00	Rp2,750.00
	Kisi - kisi multiplek		lembar	0.364	Rp260,000.00	Rp94,640.00
	hpl taco		lembar	0.364	Rp191,540.00	Rp69,720.56
					JUMLAH HARGA BAHAN	Rp179,918.96
C	PERALATAN					
					JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)					Rp195,593.96
E	15%)			3% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)					Rp201,461.78

3.3.10.(c) Pengecatan 1 m2 Tembok (lapis cat penutup) interior

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.020	Rp93,000.00	Rp1,860.00
	Tukang cat	L.02	OH	0.063	Rp98,000.00	Rp6,174.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.006	Rp115,000.00	Rp724.50
	Mandor	L.04	OH	0.003	Rp120,000.00	Rp360.00
					JUMLAH HARGA TENAGA KERJA	Rp9,118.50
B	BAHAN					
	Cat penutup		Kg	0.26	Rp93,500.00	Rp24,310.00

				JUMLAH HARGA BAHAN	Rp24,310.00
C	PERALATAN				
				JUMLAH HARGA ALAT	
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				Rp33,428.50
E	15%)		3% x D		
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp34,431.36

A.4.5.1.7. Pemasangan 1 m2 dinding partisi multiplek

No	Uraian	Kode	Satuan	Koefisien	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
A	TENAGA KERJA					
	Pekerja	L.01	OH	0.100	Rp93,000.00	Rp9,300.00
	Tukang besi	L.02	OH	0.050	Rp104,000.00	Rp5,200.00
	Kepala tukang	L.03	OH	0.005	Rp115,000.00	Rp575.00
	Mandor	L.04	OH	0.005	Rp120,000.00	Rp600.00
				JUMLAH HARGA TENAGA KERJA		Rp15,675.00
B	BAHAN					
	Paku sekrup		Kg	0.110	Rp25,000.00	Rp2,750.00
	Kisi - kisi multiplek		lembar	0.364	Rp260,000.00	Rp94,640.00
				JUMLAH HARGA BAHAN		Rp97,390.00
C	PERALATAN					
				JUMLAH HARGA ALAT		
D	Jumlah Harga Tenaga Kerja, Bahan dan Peralatan (A+B+C)				Rp113,065.00	
E	15%)		3% x D			
F	Harga Satuan Pekerjaan (D+E)				Rp116,456.95	



Rencana Anggaran Biaya

Projek : Inspira Galeri

Area : Lantai 01

Luasan : 677,5 m²

NO	URAIAN PEKERJAAN	QTY	SAT	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH HARGA (Rp)	KETERANGAN
A. CARRIER JOURNEY AREA						
	-Pemasangan keramik niro granite 80x80	91.88	m ²	Rp 698.700.50	Rp 64,196,601.94	Niro granite conti-flow GCN03-CENERE
	-Pemasangan keramik dinding 60x120	45.15	m ²	Rp 556.457.50	Rp 25,124,056.13	GT1269480FR dAlabaster Beige 60x120cm
	-Pemasangan rangka dinding partisi	53.32	m ²	Rp 209.572.38	Rp 11,174,399.48	
	-Pemasangan dinding partisi	53.32	m ²	Rp 116.456.95	Rp 6,209,484.57	
	-Pemasangan rangka plafond	91.88	m ²	Rp 209.572.38	Rp 19,255,510.58	
	-pemasangan plafond + kisi-kisi multiplek	91.88	m ²	Rp 201.461.78	Rp 18,510,308.24	
	-Pengecatan dinding partisi	75.38	m ²	Rp 34.431.36	Rp 2,595,435.54	Dulux timeles grey
	TOTAL PEKERJAAN CARRIER JOURNEY AREA				Rp 147,065,796.48	
B. AREA KOLEKSI KASONGAN						
	-Pemasangan keramik niro granite 80x80	83.54	m ²	Rp 698.700.50	Rp 58,369,439.77	Niro granite conti-flow GCN03-CENERE
	-Pemasangan rangka plafond	83.54	m ²	Rp 209.572.38	Rp 17,507,676.90	
	-pemasangan plafond + kisi-kisi multiplek	83.54	m ²	Rp 201.461.78	Rp 16,830,117.00	
	TOTAL PEKERJAAN AREA KOLEKSI KASONGAN				Rp 92,707,233.67	
C. AREA KOLEKSI PATUNG						
	-Pemasangan keramik niro granite 80x80	82.57	m ²	Rp 698.700.50	Rp 57,691,700.29	Niro granite conti-flow GCN03-CENERE
	-Pemasangan keramik dinding 60x120	73.47	m ²	Rp 556.457.50	Rp 40,882,932.53	GT1269480FR dAlabaster Beige 60x120cm
	-Pemasangan rangka dinding partisi	37.2	m ²	Rp 209.572.38	Rp 7,796,092.66	
	-Pemasangan dinding partisi	37.2	m ²	Rp 116.456.95	Rp 4,332,198.54	
	-Pemasangan rangka plafond	82.57	m ²	Rp 209.572.38	Rp 17,304,391.69	
	-pemasangan plafond + kisi-kisi multiplek	82.57	m ²	Rp 201.461.78	Rp 16,634,699.08	
	-Pengecatan kolom	50.64	m ²	Rp 34.431.36	Rp 1,743,603.82	Dulux timeles grey
	-Pengecatan dinding partisi	37.2	m ²	Rp 34.431.36	Rp 1,280,846.41	Dulux timeles grey
	TOTAL PEKERJAAN AREA KOLEKSI PATUNG				Rp 147,666,465.00	
D. AREA KOLEKSI LUKISAN						
	-Pemasangan keramik niro granite 80x80	260.56	m ²	Rp 698.700.50	Rp 182,053,402.28	Niro granite conti-flow GCN03-CENERE
	-Pemasangan keramik dinding 60x120	243.81	m ²	Rp 556.457.50	Rp 135,669,903.08	GT1269480FR dAlabaster Beige 60x120cm
	-Pemasangan rangka dinding partisi	62	m ²	Rp 209.572.38	Rp 12,993,487.77	
	-Pemasangan dinding partisi	90.72	m ²	Rp 116.456.95	Rp 10,564,974.50	
	-Pemasangan rangka plafond	260.56	m ²	Rp 209.572.38	Rp 54,606,180.20	
	-pemasangan plafond + kisi-kisi multiplek	260.56	m ²	Rp 201.461.78	Rp 52,492,881.08	
	-Pengecatan Kolom	67.52	m ²	Rp 34.431.36	Rp 2,324,805.09	Dulux timeles grey
	-Pengecatan dinding partisi	90.72	m ²	Rp 34.431.36	Rp 3,123,612.53	Dulux timeles grey
	TOTAL PEKERJAAN AREA KOLEKSI LUKISAN				Rp 453,829,246.53	
E. RECEPTIONS/CASHER						
	-Pemasangan keramik niro granite 80x80	48.91		Rp 698.700.50	Rp 34,173,441.46	Niro granite conti-flow GCN03-CENERE
	-Pemasangan rangka dinding partisi	26.6		Rp 209.572.38	Rp 5,574,625.40	
	-Pemasangan dinding partisi	26.6		Rp 116.456.95	Rp 3,097,754.87	
	-Pemasangan rangka plafond	48.91		Rp 209.572.38	Rp 10,250,185.27	
	-pemasangan plafond + kisi-kisi multiplek	48.91		Rp 201.461.78	Rp 9,853,495.60	
	-Pengecatan dinding partisi	26.6		Rp 34.431.36	Rp 915,874.04	Dulux timeles grey
	TOTAL RECEPTIONIST AREA				Rp 63,865,376.63	
	TOTAL				Rp 905,134,118.31	